

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

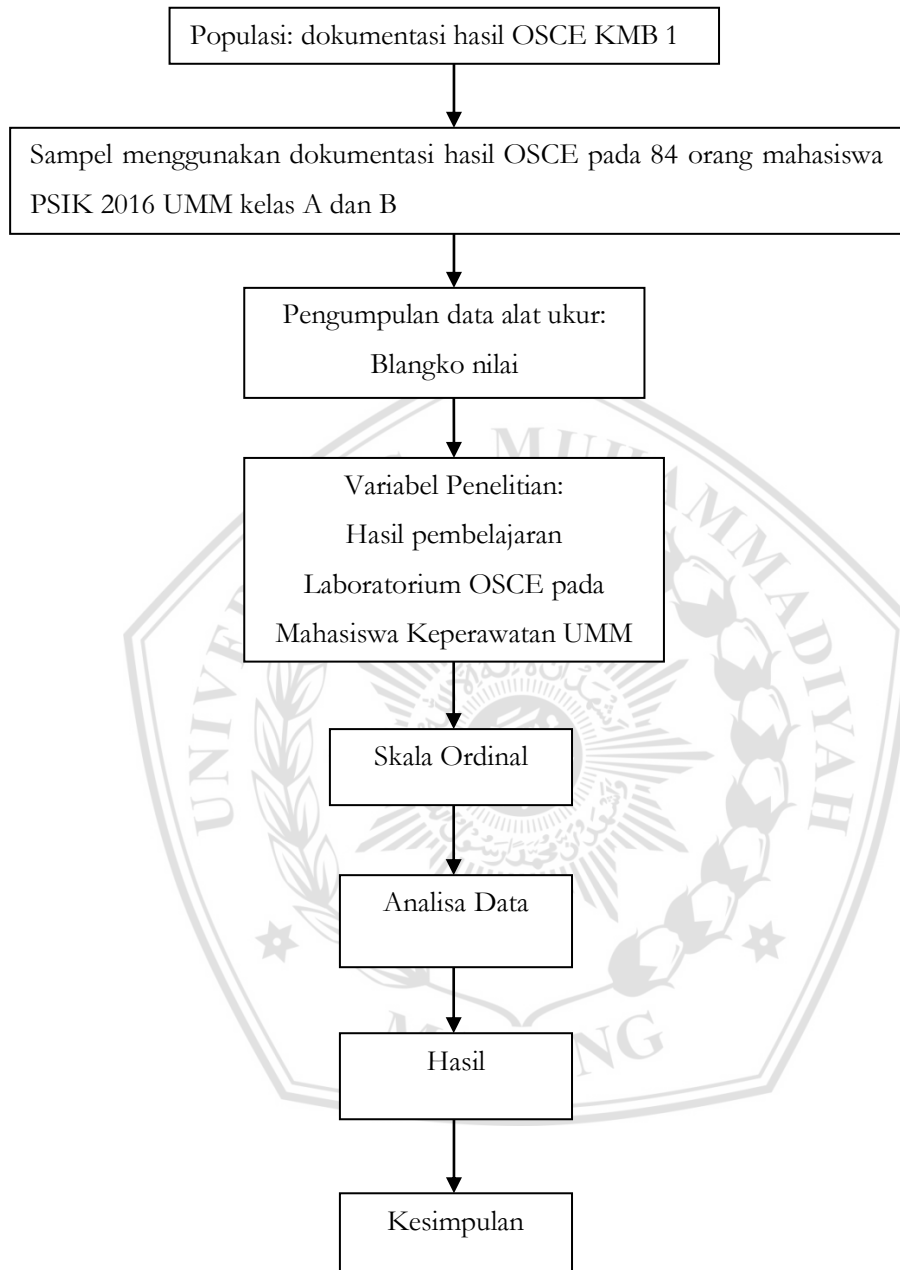
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman dan penuntun pada seluruh proses penelitian (Sujarweni, 2014 : 40).

Desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian ini adalah penelitian studi dokumen dengan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011).

4.2 Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, kerangka konsep dan desain penelitian maka dapat dibuat kerangka kerja dalam penelitian ini yang mana dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini yang diuraikan secara jelas dan singkat.



Gambar 4.2 Kerangka Teori Identifikasi Hasil Pembelajaran Laboratorium OSCE pada Mahasiswa Keperawatan UMM

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dari penelitian ini adalah dokumentasi hasil OSCE KMB 1

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Sampel dari penelitian ini menggunakan dokumentasi hasil OSCE dengan jumlah sampel 84 orang mahasiswa PSIK 2016 UMM kelas A dan B.

4.4 Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2011:38). Dalam penelitian ini, ada satu variabel yang digunakan, yaitu hasil pembelajaran laboratorium OSCE pada mahasiswa keperawatan UMM

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2010).

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrument	Skala	Skoring
----	----------	----------------------	-----------	------------	-------	---------

1.	Hasil pembelajaran Laboratorium OSCE pada Mahasiswa keperawatan UMM	Nilai mahasiswa keperawatan yang diperoleh dari PJMK KMB 1 untuk melihat seberapa besar pengetahuan mahasiswa	Hasil pembelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai OSCE KMB 1 	Blangko Nilai	Ordinal	Sangat baik: ≥ 70 Baik : 65-69 Cukup : 60-64 Buruk : 55-59 Sangat buruk: ≤ 50
----	---	---	--	---------------	---------	---

4.6 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus II Universitas Muhammadiyah Malang.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 10 – 29 Juni 2018

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Blangko nilai. Blangko nilai merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat surat isian berupa nilai-nilai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan blanko nilai untuk melihat dan menentukan nilai mahasiswa keperawatan kelas A dan B angkatan 2016 pada mata kuliah BLOK KMB 1.

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi dan studi dokumenter. Metode penelitian pada penelitian ini berupa observasi dimana observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2011:225). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut adalah:

4.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mempersiapkan surat ijin penelitian yang akan disampaikan pada pihak yang berkepentingan di TU FIKES
- b. Memberikan surat ijin penelitian kepada TU FIKES

4.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan:

- a. Menjelaskan tentang penelitian dan tujuan penelitian kepada PJMK BLOK KMB 1
- b. Memastikan PJMK BLOK KMB 1 setuju akan adanya penelitian yang dilakukan peneliti di kampus II UMM
- c. Memberikan penjelasan tentang apa yang akan diteliti di Kampus II UMM kepada PJMK BLOK KMB 1
- d. Meminta data berupa blangko nilai pada PJMK BLOK KMB 1
- e. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada PJMK BLOK KMB 1 atas kerjasama dan waktu yang disediakan

- f. Hasil data yang diperoleh dari blangko nilai ditabulasi, dianalisa dan disimpulkan.

4.9.3 Tahap Evaluasi

- a. Blangko nilai yang telah diberikan selanjutnya dihitung oleh peneliti.
- b. Peneliti mengecek kelengkapan data (berupa data excel)
- c. Peneliti mengecek kelengkapan data yang telah terhitung dengan cara melihat kembali nilai yang ada pada blangko nilai (data excel).

4.10 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011:244).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan data hanya pada satu variabel. Analisa univariat di lakukan masing-masing variabel yang diteliti (Sujarweni, 2014 : 119).

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan yang diambil dari data excel berupa blangko nilai.

4.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusi dari pihak lain dengan mengajukan ijin kepada institusi dari pihak lain dengan cara mengajukan pedoman ijin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian dapat dilakukan dengan menekan masalah etika yang meliputi:

4.11.1 *Informed Consent* (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden (Hidayat, 2010).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada Kepala TU kampus II Muhammadiyah Malang yang akan dijadikan tempat penelitian dengan membawa surat rekomendasi dari Direktur Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

4.11.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).

4.11.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data (Hidayat, 2010).

4.11.4 Tanpa paksaan (*voluntary*)

Dalam penelitian ini tidak ada 'Tidak ada unsur paksaan dalam pengambilan data kepada responden, kami tidak melakukan paksaan dan harus ada persetujuan dari responden. Jika responden tidak bersedia peneliti tidak mengambil data (Hidayat, 2010).

